

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan manufaktur, baik perusahaan besar, menengah ataupun kecil pastilah mempunyai gudang untuk menyimpan bahan baku, barang setengah jadi, maupun produk jadi. Pengaturan barang dalam gudang perlu mendapat perhatian agar mudah dalam penyimpanan maupun pengeluaran barang dari gudang. Di samping itu, dengan penataan barang yang baik dapat memudahkan pencarian barang yang diinginkan.

PT Heksatex Indah adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil *warp knitting* atau rajut lusi yang berlokasi di Cimahi Selatan. Perusahaan ini memproduksi kain yang secara umum dikelompokkan menjadi 2 jenis kain yaitu kain bercorak dasar dan bercorak kembang yang memiliki motif dan warna yang beragam. Saat ini, perusahaan memiliki 3 jenis gudang, yaitu gudang bahan baku, gudang barang setengah jadi (kain grey), dan gudang produk jadi. Dari ketiga jenis gudang ini, berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh perusahaan, penulis melakukan penelitian di gudang barang setengah jadi. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa penataan kain di gudang barang setengah jadi belum baik. Hal ini terlihat dari tata letak kain yang tidak beraturan, dimana kain disimpan di area gang dan kain yang sejenis tidak berada di lokasi yang sama, sehingga membuat operator gudang mengalami kesulitan dalam proses pemasukan, pencarian, dan pengeluaran kain. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis ingin merancang tata letak kain yang lebih baik, sehingga proses penanganan kain dalam gudang dapat berlangsung dengan lancar dan cepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Penataan kain grey di gudang barang setengah jadi PT Heksatex Indah terlihat belum baik. Hal ini terlihat dari penuhnya area gang pada gudang

dengan kain yang menyulitkan operator gudang dalam melakukan aktivitas penyimpanan maupun pengambilan kain. Selama ini, operator gudang meletakkan kain yang baru datang di lokasi yang kosong/*available* termasuk area gang. Hal ini menyebabkan kain yang sama tidak berada di satu lokasi, sehingga menyebabkan operator kesulitan dalam pencarian kain dan membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, alat penyimpanan kain saat ini tidak dapat menampung semua bagian kain sehingga ujung kain tidak tersangga dikarenakan ukuran kain yang lebih panjang dari ukuran alat penyimpanan. Oleh karena itu, penulis akan mengusulkan penataan kain grey yang ada di gudang dan memodifikasi alat penyimpanan kain saat ini agar kain dapat tersangga seluruhnya.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan dan terbatasnya waktu yang dimiliki penulis, maka penulis menetapkan batasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Data keluar-masuk kain dari/ke gudang yang digunakan diambil dari data tahun 2014
2. Tidak membahas faktor biaya *material handling* (OMH)

Asumsi yang digunakan adalah, sebagai berikut:

1. Tidak terjadi perubahan luas lantai gudang
2. Tidak terjadi penambahan atau pengurangan alat penyimpanan kain

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penataan kain dalam gudang yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
2. Apa kelebihan dari penataan kain dalam gudang yang diusulkan oleh penulis?

3. Apa alat *material handling* yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan?
4. Bagaimana alat penyimpanan kain yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengusulkan penataan kain dalam gudang yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
2. Mengemukakan kelebihan dari penataan kain dalam gudang usulan.
3. Mengusulkan alat *material handling* yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan.
4. Mengusulkan alat penyimpanan kain yang sebaiknya digunakan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas untuk mendukung penataan kain gudang usulan.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Berisi urutan langkah penelitian yang dilakukan penulis mulai dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini.

Bab 4. Pengumpulan Data

Berisi data-data yang dikumpulkan oleh penulis dan diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Bab 5. Pengolahan Data dan Analisis

Berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan, yang diperlukan sebagai bahan analisis.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran bagi perusahaan sebagai bahan masukan dalam menerapkan penataan usulan dan untuk penelitian lanjutan.

